

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR: 0126/U/1994, TANGGAL 16 MEI 1994



KURIKULUM PENDIDIKAN LUAR BIASA

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

SEKOLAH MENENGAH LUAR BIASA
(SMLB)
TUNANETRA, TUNARUNGU, TUNADAKSA, DAN TUNALARAS

PROGRAM PILIHAN : KESENIAN
RUMPUN : SENI RUPA DAN KERAJINAN
PAKET KETERAMPILAN : KERAJINAN KERAMIK

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA 1995

44

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR: 0126/U/1994, TANGGAL 16 MEI 1994



KURIKULUM PENDIDIKAN LUAR BIASA

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

SEKOLAH MENENGAH LUAR BIASA
(SMLB)
TUNANETRA, TUNARUNGU, TUNADAKSA, DAN TUNALARAS

PROGRAM PILIHAN : KESENIAN
RUMPUN : SENI RUPA DAN KERAJINAN
PAKET KETERAMPILAN : KERAJINAN KERAMIK

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA 1995

4

KATA PENGANTAR

Undang-undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Untuk mewujudkan pembangunan nasional di bidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan sistem pendidikan nasional, yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, perkembangan masyarakat, serta kebutuhan pembangunan.

Dengan berlakunya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta sekalian peraturan pemerintah sebagai pedoman pelaksanaannya, maka kurikulum Pendidikan Luar Biasa perlu disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan tersebut.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (Pasal 37 Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka ditetapkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 126/U/1994 Tanggal 16 Mei 1994 tentang Kurikulum Pendidikan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Lampiran I tentang Landasan, Program dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Luar Biasa, Lampiran II tentang Garis-Garis Besar Program Pengajaran, dan Lampiran III tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum.

Buku Landasan, Program dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Luar Biasa (Lampiran I) memuat hal-hal pokok sebagai berikut: landasan yang dijadikan acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum; tujuan pendidikan yang mencakup tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan pada taman kanak-kanak luar biasa, sekolah dasar luar biasa, sekolah lanjutan tingkat pertama luar biasa, dan sekolah menengah luar biasa; program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran; pelaksanaan pengajaran; penilaian; dan pengembangan kurikulum selanjutnya, di tingkat nasional dan tingkat daerah.

Buku Garis-Garis Besar Program Pengajaran setiap mata pelajaran (Lampiran II) memuat hal-hal sebagai berikut: pengertian dan fungsi mata pelajaran; tujuan pengajaran mata pelajaran yang bersangkutan dan ruang lingkup bahan kajian/pelajaran; pokok-pokok bahasan, konsep, atau tema, dan uraian tentang keluasan dan kedalamannya; dan rambu-rambu cara penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar.

Pedoman Pelaksanaan Kurikulum (Lampiran III) terdiri pedoman kegiatan belajar-mengajar, pedoman rehabilitasi, pedoman bimbingan, pedoman administrasi sekolah, pedoman penilaian kegiatan dan hasil belajar.

Demikianlah buku ini diterbitkan dan disebarluaskan ke seluruh sekolah agar kurikulum ini dipedomani dan dilaksanakan sebaik-baiknya dengan memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia.

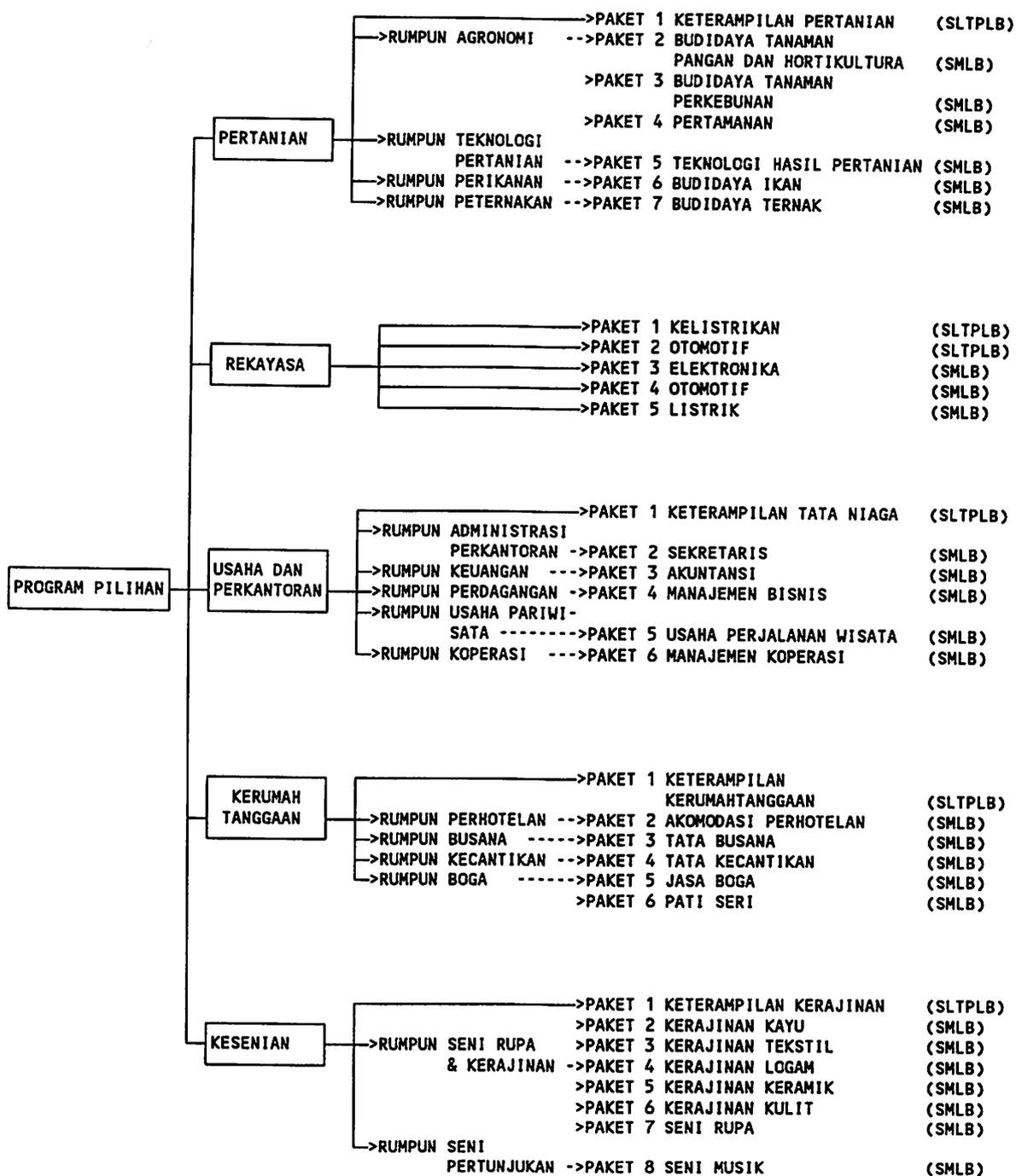
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

ttd
PROF. DR.-ING WARDIMAN DJOJONEGORO

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DIAGRAM PROGRAM PILIHAN	iv
A. Tujuan Sekolah Menengah Luar Biasa	v
B. Tujuan Program Paket Keterampilan Kerajinan Keramik	v
C. Bidang Pekerjaan	v
D. Kemampuan Tamatan	v
E. Susunan Program Pengajaran	vii
F. Diskripsi Mata Pelajaran program Paket Keterampilan Kerajinan Keramik	1
1. Pengelolaan Usaha	1
2. Kreativitas dan Apresiasi Seni	6
3. Kerajinan Pokok Keramik	14
4. Kerajinan Penunjang	21
5. Kerja Produksi	24
6. Tugas Akhir	28
7. Program Pendidikan dengan Sistem Ganda	30

DIAGRAM PROGRAM PILIHAN



Handwritten mark

A. TUJUAN SEKOLAH MENENGAH LUAR BIASA (SMLB)

Sekolah Menengah Luar Biasa sebagai bagian dari Pendidikan Luar Biasa dalam Sistem Pendidikan Nasional bertujuan memberikan bekal kemampuan yang merupakan perluasan serta peningkatan pengetahuan keterampilan dan sikap yang diperoleh di SLTPLB yang bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan warga negara sesuai dengan kelainan yang disandanginya dan tingkat perkembangannya.

B. TUJUAN PROGRAM PAKET KETERAMPILAN KERAJINAN KERAMIK

Program Paket Keterampilan Kerajinan Keramik bertujuan menyiapkan tamatan yang mampu bekerja mandiri, memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional, serta kepekaan artistik yang terintegrasi dalam membuat benda kerajinan keramik.

C. BIDANG PEKERJAAN

Bidang pekerjaan yang dapat diisi oleh tamatan Program Paket Keterampilan Kerajinan Keramik antara lain: perajin keramik, pelaksana desain kerajinan keramik dan pengelola usaha kerajinan keramik.

D. KEMAMPUAN TAMATAN

Tamatan Program Paket Keterampilan Kerajinan Keramik dapat menampilkan diri sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Kemampuan khusus yang dimiliki tamatan Paket Keterampilan keramik adalah:

1. Menerjemahkan desain kerajinan keramik
2. Membuat benda kerajinan keramik
3. Mengelola proses produksi
4. Mengelola usaha seni dan kerajinan

**PROFIL KEMAMPUAN TAMATAN
PROGRAM PAKET KETERAMPILAN KERAJINAN KERAMIK**

KEMAMPUAN

SUB KEMAMPUAN

<p>A Menterjemahkan Desain</p>	<p>A.1 Menggambar</p>	<p>A.2 Mendesain</p>	<p>A.3 Membuat model/prototip</p>
<p>B Membuat benda kerajinan keramik</p>	<p>B.1 Melaksanakan pekerjaan membentuk dengan teknik pinch/ pijat</p>	<p>B.2 Melaksanakan pekerjaan membentuk dengan teknik slab/ lempeng</p>	<p>B.3 Melaksanakan pekerjaan membentuk dengan teknik coil/ pilin</p>
	<p>B.4 Melaksanakan pekerjaan membentuk dengan teknik putar dan mal</p>	<p>B.5 Melaksanakan pekerjaan membentuk dengan teknik cetak padat</p>	<p>B.6 Melaksanakan pekerjaan membentuk dengan teknik cetak tuang</p>
	<p>B.7 Melaksanakan pekerjaan mengglasir</p>	<p>B.8 Melaksanakan pekerjaan pembakaran dalam tungku</p>	
<p>C Mengelola proses produksi</p>	<p>C.1 Menyiapkan proses produksi</p>	<p>C.2 Melaksanakan proses produksi</p>	
<p>D Mengelola usaha seni dan kerajinan</p>	<p>D.1 Melaksanakan administrasi</p>	<p>D.2 Melaksanakan produksi</p>	<p>D.3 Mempromosikan hasil produksi</p>
	<p>D.4 Menjual hasil produksi</p>		

E. SUSUNAN PROGRAM PENGAJARAN

KURIKULUM SEKOLAH MENENGAH LUAR BIASA (SMLB)
RUMPUN SENI RUPA DAN KERAJINAN
PAKET KETERAMPILAN KERAJINAN KERAMIK

MATA PELAJARAN	BEBAN BELAJAR PER MINGGU								
	KELAS I			KELAS II			KELAS III		
	C A W U			C A W U			C A W U		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
PROGRAM UMUM *									
1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4. Matematika	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2	2	2	2
JUMLAH JAM PERMINGGU	16	16	16	16	16	16	16	16	16
PROGRAM PAKET KETERAMPILAN									
1. Pengelolaan Usaha	2	2	2	2	2	2	-	-	-
2. Kreativitas dan Apresiasi Seni	6	6	6	6	6	6	2	2	2
3. Kerajinan Pokok Keramik	14	14	14	10	10	10	20	20	4
4. Kerajinan Penunjang	4	4	4	4	4	4	-	-	-
5. Kerja Produksi	-	-	-	4	4	4	4	4	4
6. Tugas Akhir	-	-	-	-	-	-	-	-	16
7. Program Pendidikan dengan Sistem Ganda	-	-	-	**	**	**	**	-	-
JUMLAH JAM PERMINGGU	26	26	26	26	26	26	26	26	26
JUMLAH	42	42	42	42	42	42	42	42	42

Catatan :

* GBPP mata pelajaran program umum terpisah dari GBPP ini.

** Program pendidikan dengan sistem ganda (PSG) dapat dilaksanakan pada kelas II cawu 1, 2, 3 dan kelas III cawu 1 masing-masing selama 2 minggu dengan mengambil alokasi waktu dari program Kejuruan pada cawu yang bersangkutan, atau disesuaikan dengan kondisi sekolah dan industri.

JUMLAH JAM EFEKTIF PER CAWU

MATA PELAJARAN	KELAS	I			II			III			JUMLAH
	CAWU	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
	MINGGU/CAWU	13	13	10	13	13	10	13	13	8	
PENGELOLAAN USAHA	JAM/MINGGU	2	2	2	2	2	2	-	-	-	144
	JAM/CAWU	26	26	20	26	26	20	-	-	-	
KREATIVITAS DAN APRESIASI	JAM/MINGGU	6	6	6	6	6	6	2	2	2	500
	JAM/CAWU	78	78	60	78	78	60	26	26	16	
KERAJINAN POKOK	JAM/MINGGU	14	14	14	10	10	10	20	20	4	1416
	JAM/CAWU	182	182	140	130	130	100	260	260	32	
KERAJINAN PENUNJANG	JAM/MINGGU	4	4	4	4	4	4	-	-	-	288
	JAM/CAWU	52	52	40	52	52	40	-	-	-	
KERJA PRODUKSI	JAM/MINGGU	-	-	-	4	4	4	4	4	4	280
	JAM/CAWU	-	-	-	52	52	40	52	52	32	
TUGAS AKHIR	JAM/MINGGU	-	-	-	-	-	-	-	-	16	128
	JAM/CAWU	-	-	-	-	-	-	-	-	128	

MATERI PAKET KETERAMPILAN KERAJINAN KERAMIK

KELAS	CAWU	JAM	MATERI
I	1	182	1. Teknik pijit
			2. Teknik lempeng
			3. Teknik pilin
	2	182	1. Teknik pijit
			2. Teknik lempeng
			3. Teknik pilin
	3	140	1. Teknik lempeng
			2. Teknik pilin
	II	1	130
2. Teknik putar			
3. Teknik cetak padat			
2		130	1. Teknik putar manual
			2. Teknik putar masinal
			3. Teknik cetak padat
3		100	1. Teknik putar masinal
			2. Teknik cetak tuang
III		1	260
	2. Teknik cetak tuang		
	2	260	1. Teknik putar/mal masinal
			2. Teknik cetak tuang
	3	32	1. Penyelesaian akhir
			2. Pengemasan

44

**F. DISKRIPSI MATA PELAJARAN PROGRAM
PAKET KETERAMPILAN KERAJINAN KERAMIK**

- 1. MATA PELAJARAN : PENGELOLAAN USAHA
JUMLAH JAM : 144 JAM PELAJARAN**

4

I. PENDAHULUAN

A. PENGERTIAN

Mata pelajaran pengelolaan usaha adalah kumpulan bahan kajian dan bahan ajaran yang meliputi pengetahuan tentang tata cara mengelola usaha secara efisien dan efektif, kemampuan untuk memadukan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai suatu target usaha yang nyata dan logis serta aneka penerapan, prinsip, konsep dan gagasan tentang pengelolaan usaha.

B. FUNGSI

Mata pelajaran pengelolaan usaha berfungsi sebagai :

1. Pendukung bagi mata pelajaran kerajinan pokok dan kerja produksi
2. Pengetahuan praktis tentang pengolahan usaha atau industri

C. TUJUAN

Tujuan mata pelajaran pengelolaan usaha adalah untuk memberikan pengetahuan praktis dan wawasan mengelola usaha atau industri yang bersifat praktis bagi siswa.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup mata pelajaran pengelolaan usaha meliputi penguasaan kemampuan pengelolaan seni dan kerajinan:

1. Pengorganisasian administrasi usaha
2. Pengelolaan administrasi badan usaha
3. Pengelolaan produksi dan pemasaran
4. Sumber dana, pemanfaatan dana, pengembangan modal dasar dan perpajakan
5. Perhitungan biaya dan titik impas permodalan
6. Persiapan dan pelaksanaan usaha
7. Wira-usaha

E. RAMBU-RAMBU

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah:

1. Pengajaran dititik beratkan pada pembentukan sikap profesional dan pemberian wawasan pengelolaan usaha
2. Pengajaran menggunakan metoda yang bersifat terapan/aplikasi
3. Ada integrasi dengan mata pelajaran lain yang relevan
4. Pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan jenis dan gradasi masing-masing ketunaan

.mb8

II. PROGRAM PENGAJARAN

KELAS : I
TUJUAN :

Siswa memahami dan mampu menerapkan pengetahuan organisasi usaha, pengelolaan administrasi, pengelolaan produksi dan pemasaran.

CATURWULAN : 1 (26 Jam Pelajaran)

1. Siswa memahami dan mampu menerapkan pengetahuan organisasi usaha

1.1 Organisasi Usaha

1.1.1 Badan usaha

- o Jenis dan bentuk badan usaha
- o Sifat badan usaha
 - Komersial
 - Sosial

1.1.2 Kepemilikan dan Tanggung Jawab

- o Individual : Wira-usaha
- o Kelompok : PT, CV, Koperasi

1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

1.2.1 Struktur organisasi

1.2.2 Uraian tugas

1.2.3 Mekanisme kerja

CATURWULAN : 2 (26 Jam Pelajaran)

2. Siswa memahami dan mampu menerapkan pengelolaan administrasi

2.1 Pengelolaan Administrasi

2.1.1 Ketenagaan/personalia

2.1.2 Keuangan

2.1.3 Produksi

2.1.4 pameran

2.1.5 Pemasaran

CATURWULAN : 3 (20 Jam Pelajaran)

3. Siswa memahami dan mampu menerapkan pengelolaan produksi dan pemasaran

3.1 Pengelolaan Produksi

3.1.1. Bahan dan Alat

3.1.2. Tenaga

3.1.3. Waktu

3.1.4. Biaya

3.2. Pemasaran

3.2.1. Analisa trend pasar

3.2.2. Promosi

3.2.3. Negosiasi dan transaksi

KELAS : II
TUJUAN :

Siswa memiliki pengetahuan tentang permodalan, terampil perhitungan biaya dan titik impas permodalan, persiapan pelaksanaan usaha dan kewirausahaan.

CATURWULAN : 1 (26 Jam Pelajaran)

4. Siswa memiliki pengetahuan permodalan serta terampil menghitung biaya dan titik impas permodalan.

4.1 Permodalan

- 4.1.1 Sumber dana
- 4.1.2 Pemanfaatan dana
- 4.1.3 Pengembalian modal dasar
- 4.1.4 Perpajakan

4.2 Perhitungan Biaya dan Titik Impas (BEP) Permodalan

- 4.2.1 Perhitungan biaya
- 4.2.2 Titik Impas

CATURWULAN : 2 (26 Jam Pelajaran)

5. Siswa mampu mempersiapkan dana melaksanakan usaha.

5.1 Persiapan pelaksanaan usaha

- 5.1.1 Kebutuhan tenaga kerja
- 5.1.2 Kebutuhan alat dan bahan
- 5.1.3 Jadwal kegiatan
- 5.1.4 Waktu
- 5.1.5 Kebutuhan biaya

5.2 Pelaksanaan usaha

- 5.2.1 Pengorganisasian
- 5.2.2 Inventarisasi permasalahan
- 5.2.3 Pengeluaran dan pemasukan uang
- 5.2.4 Evaluasi kualitas dan kuantitas
- 5.2.5 Pemasaran hasil produksi

CATURWULAN : 3 (20 Jam Pelajaran)

6. Siswa memiliki pengetahuan dan menerapkan kegiatan wira-usaha.

6.1. Wira-Usaha

- 6.1.1. Pengelolaan Usaha
Mempelajari
 - Latar belakang,
 - Tujuan/tema,
 - Ruang lingkup,
 - Pembiayaan/akomodasi,
 - Lokasi/waktu,
 - Jenis kegiatan,
 - Pelaksanaan,
 - Sponsor,
 - Tata tertib/aturan.

4

- 6.1.2. Perantara usaha (snooper/broker)
- o Memasarkan produk orang lain,
 - o Menerima pesanan karya seni dan barang kerajinan

2. MATA PELAJARAN: KREATIVITAS & APREIASI SENI
JUMLAH JAM : 500 JAM PELAJARAN

4

I. PENDAHULUAN

A. PENGERTIAN

Mata Pelajaran Kreativitas dan Apresiasi Seni adalah kumpulan bahan kajian dan pelajaran tentang pengenalan, pengamatan dan analisis karya seni dan kerajinan serta pelatihan kepekaan artistik dan pengembangan daya cipta.

B. FUNGSI

- 1 Pendukung bagi Mata Pelajaran Kerajinan Pokok, Kerajinan Penunjang, Kerja Produksi dan Tugas Akhir
- 2 Menumbuhkan kepekaan artistik dan mengembangkan kreativitas dan dasar pembuatan karya seni kerajinan
- 3 Memberikan pengetahuan keterampilan dasar artistik untuk mengembangkan diri

C. TUJUAN

Mata Pelajaran Kreativitas dan Apresiasi Seni bertujuan untuk mengembangkan kepekaan dan kemampuan artistik, sikap kreatif dan dasar keterampilan teknik melalui pelatihan serta meningkatkan pengamatan subjektif dan objektif yang memberikan wawasan penalaran dan kemampuan penghayatan dalam menanggapi suatu karya.

D. RUANG LINGKUP

1. Kreativitas, diberikan di kelas I dan II.
 - 1.1. Dasar menggambar dan membentuk
 - 1.2. Nirmana datar, meliputi: unsur-unsur dan prinsip-prinsip dasar desain 2 dimensi
 - 1.3. Nirmana ruang, meliputi: unsur-unsur dan prinsip-prinsip dasar desain 3 dimensi
 - 1.4. Gambar teknik, meliputi:
 - o proyeksi : tampak irisan-irisan
 - o perspektif: satu titik mata dan dua titik lenyap dan tiga titik lenyap.
 - 1.5. Gambar bentuk, meliputi: siluet, outline, volume, detail
 - 1.6. Gambar huruf, meliputi: jenis dan karakter huruf, anatomi, proporsi, spasi, keterbacaan dan keindahan huruf
 - 1.7. Gambar ilustrasi, meliputi: ketepatan karakter bentuk, anatomi, proporsi, postur, gestur dan suasana
 - 1.8. Gambar ornamen meliputi: tradisional dan modern

2. Apresiasi Seni, diberikan dikelas III (cawu 1 s/d 3)
 - 2.1. Pengertian, fungsi cara/metoda apresiasi
 - 2.2. Unsur kerajinan, serta sejarah seni rupa dan kerajinan
 - 2.3. Proses kreasi
 - 2.4. Pengetahuan tentang estetika dan kritik seni.

E. RAMBU-RAMBU

Hal-hal khusus yang perlu diperhatikan pada kegiatan belajar mengajar.

1. Kreativitas

- 1.1. Mengutamakan praktek
- 1.2. Setiap pelatihan didahului pemberian teori pengantar praktek
- 1.3. Pemberian tugas harus diberi petunjuk dan demonstrasi/peragaan yang jelas sehingga para siswa dapat menggunakan alat dan pemakaian bahan dengan benar
- 1.4. Setiap pelatihan harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja serta pemeliharaan fasilitas.
- 1.5. Semua pelatihan nirmana datar dan nirmana ruang berorientasi pada produk yang layak jual
- 1.6. Pemberian tugas untuk memacu kondisi iklim kreatif dan inovatif
- 1.7. Pemberian pelatihan melalui tahapan penyiapan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai salah satu bimbingan kejuruan

2. Apresiasi Seni

- 2.1. Merupakan pelajaran teori
- 2.2. Kegiatan belajar pada apresiasi seni menggunakan alat peraga (contoh gambar atau karya seni), disamping kegiatan diluar sekolah seperti tempat pameran atau pusat kerajinan

3. Pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan jenis dan gradasi masing-masing ketunaan.

II. PROGRAM PENGAJARAN

KELAS : I
TUJUAN :

Siswa memiliki kemampuan dan kepekaan artistik melalui pelatihan nirmana datar, gambar bentuk, gambar huruf dan gambar teknik.

CATURWULAN : 1 (78 Jam Pelajaran)

1. Siswa memahami dan memiliki kemampuan bereksperimen dalam nirmana datar: garis tekstur, warna, bidang, bentuk
 - 1.1. Teknik Kering
 - 1.2. Teknik Basah
 - 1.3. Teknik Tempel
2. Siswa memahami, memiliki kemampuan dan terampil menggambar bentuk benda mati dan tumbuh-tumbuhan (flora) melalui pelatihan membuat siluet, outline dan volume.
 - 2.1. Teknik Kering
 - 2.1. Teknik Basah
3. Siswa memahami, memiliki kemampuan dan terampil membuat huruf tak berkait melalui pemahaman jenis, keluarga, karakteristik, anatomi, proporsi, spasi, keterbacaan dan keindahan huruf.
 - 3.1. Teknik mal (dengan pola)
 - 3.2. Teknik Langsung
4. Siswa memahami, memiliki kemampuan dan terampil membuat gambar teknik: benda dua dimensi dan tiga dimensi.
 - 4.1. Teknik:
 - 4.1.1. Gambar Proyeksi : tampak dan irisan
 - 4.1.2. Gambar Perspektif: satu titik lenyap dan dua titik lenyap.

CATURWULAN : 2 (78 Jam Pelajaran)

5. Siswa memahami dan memiliki kemampuan bereksperimen dalam nirmana datar: irama, keseimbangan, keselarasan, kontras, kesatuan.
 - 5.1. Teknik kering
 - 5.2. Teknik basah
 - 5.3. Teknik tempel
6. Siswa memahami, memiliki kemampuan dan terampil dalam menggambar bentuk benda mati dan tumbuh-tumbuhan melalui pemahaman volume, detail, kontras dan nada.
 - 6.1. Teknik kering
 - 6.2. Teknik basah
7. Siswa memahami, memiliki kemampuan dan terampil membuat huruf dengan berbagai jenis huruf berkait melalui pemahaman bentuk, karakter, anatomi, spasi, point huruf.
 - 7.1. Sapuan kuas
 - 7.2. Semprot
8. Siswa memahami, memiliki kemampuan dan terampil membuat gambar teknik: konstruksi.
 - 8.1. Gambar proyeksi
 - 8.2. Gambar perspektif

CATURWULAN : 3 (60 Jam Pelajaran)

9. Siswa memahami dan memiliki kemampuan bereksperimen nirmana datar dengan unsur-unsur bentuk, warna dan tekstur.
 - 9.1. Teknik: Tera/gores
10. Siswa memahami, memiliki kemampuan dan terampil menggambar bentuk flora, fauna dan manusia melalui pemahaman ketepatan bentuk, karakter, anatomi dan proporsi.
 - 10.1. Teknik kering
 - 10.2. Teknik basah
11. Siswa memahami, memiliki kemampuan dan terampil membuat Kaligrafi etnik melalui pemahaman bentuk, proporsi dan anatomi huruf.
 - 11.1. Teknik Basah

KELAS : II
TUJUAN :

Siswa memiliki kepekaan artistik dan sikap kreatif melalui pelatihan Nirmana Ruang, menggambar Teknik dan Ilustrasi.

CATURWULAN : 1 (78 Jam Pelajaran)

12. Siswa memahami, memiliki kemampuan bereksperimen Nirmana Ruang dengan bahan liat (termasuk kertas) melalui pemahaman panjang, lebar, tinggi, alas, langit-langit, sisi dan volume.
 - 12.1. Teknik pembentukan lipat dan tekuk
 - 12.2. Teknik potong
 - 12.3. Teknik sambung-tempel
13. Siswa memahami, memiliki kemampuan dan terampil dalam menggambar ilustrasi flora, fauna dan manusia, gabungan melalui pemahaman bentuk postur dan gestur.
 - 13.1. Teknik Kering
 - 13.2. Teknik Basah
14. Siswa memahami, memiliki kemampuan dan terampil dalam membuat gambar kerja dengan konstruksi, detail dan notasi.
 - 14.1. Teknik proyeksi
 - 14.2. Teknik perspektif

CATURWULAN : 2 (78 Jam Pelajaran)

15. Siswa memahami dan memiliki kemampuan bereksperimen dengan bahan liat/lunak dalam Nirmana Ruang.
 - 15.1. Teknik:
 - 15.1.1. Pembentukan - lipat
 - 15.1.2. Potong
16. Siswa memahami, memiliki kemampuan dan terampil menggambar ilustrasi suasana belajar, bekerja dan perayaan.
 - 16.1. Teknik:
 - 16.1.1. Kering
 - 16.1.2. Basah
17. Siswa memahami, memiliki kemampuan dan terampil membuat gambar ornamen tradisional.
 - 17.1. Teknik Kering

CATURWULAN : 3 (60 Jam Pelajaran)

18. Siswa memahami, memiliki kemampuan bereksperimen Nirmana Ruang medium bahan keras dengan memperhatikan prinsip-prinsip desain dan konstruksi (statis dan mobile).

18.1. Teknik:

18.1.1. Pembuatan tekuk dan lipat

18.1.2. Potong

18.1.3. Penyambungan Patri dan Tempel

19. Siswa memahami, memiliki kemampuan dan terampil menggambar ilustrasi buku pelajaran, hiburan dan fiksi.

19.1. Teknik:

19.1.1. Kering

19.1.2. Basah

20. Siswa memahami, memiliki kemampuan dan terampil menggambar ornamen modern.

20.1. Teknik Basah

KELAS : III
TUJUAN :

Siswa mampu mengenal, memahami dan menghargai karya seni serta memiliki wawasan luas untuk berkarya seni dan kerajinan.

CATURWULAN : 1 (26 Jam Pelajaran)

1. Siswa mengetahui dan memahami tentang Seni dan Kerajinan serta mampu melaksanakan Apresiasi.
 - 1.1. Pengertian seni, Seni Rupa dan Kerajinan
 - 1.2. Pengertian tentang Apresiasi
 - 1.3. Jenis seni dan fungsinya
 - 1.4. Fungsi dan metoda Apresiasi
2. Siswa mengetahui dan memahami tentang periodisasi sejarah perkembangan Seni dan Kerajinan.
 - 2.1. Perkembangan Seni dan Kerajinan Indonesia sejak jaman prasejarah sampai jaman modern
 - 2.2. Perkembangan Seni dan Kerajinan di luar Indonesia khususnya Eropa, sejak abad pertengahan sampai jaman modern

CATURWULAN : 2 (26 Jam Pelajaran)

3. Siswa mengetahui dan memahami serta mampu melakukan analisis karya seni dan kerajinan.
 - 3.1. Pengertian Analisis
 - 3.2. Metoda pendekatan dan fungsi analisis
 - 3.3. Analisis karya seni rupa dan kerajinan
4. Siswa mengetahui dan memahami artistik, estetika dan kritik, serta mampu melakukan kritik seni.
 - 4.1. Pengertian Artistik dan estetika
 - 4.2. Pengertian Kritik Seni
 - 4.1.1. Bentuk Kritik
 - 4.1.2. Fungsi dan Metoda Kritik

CATURWULAN : 3 (16 Jam Pelajaran)

5. Siswa mengetahui dan memahami tentang proses kreasi.
 - 5.1. Proses kreasi
 - 5.1.1. Persiapan (preparation) termasuk stimulan
 - 5.1.2. Pengendapan (incubation)
 - 5.1.3. Penentuan kerja (illumination)
 - 5.1.4. Penyempurnaan (verification) termasuk perwujudan karya

3. MATA PELAJARAN: KERAJINAN POKOK KERAMIK
JUMLAH JAM : 1416 JAM PELAJARAN



I. PENDAHULUAN

A. PENGERTIAN

Mata pelajaran Kerajinan Pokok Keramik adalah kumpulan bahan kajian tentang berbagai keteknikan dalam pembuatan benda kerajinan keramik.

B. FUNGSI

Mata pelajaran Kerajinan Pokok Keramik berfungsi sebagai:

1. Mata pelajaran inti pada Paket Keterampilan kerajinan Keramik
2. Wahana penyiapan penguasaan keterampilan teknik pembuatan benda kerajinan Keramik
3. Wahana pembentukan sikap profesional dan pembekalan kemampuan pengembangan pembuatan benda kerajinan

C. TUJUAN

Mata pelajaran Kerajinan Pokok Keramik bertujuan membentuk siswa mempunyai keterampilan dasar dan menguasai berbagai keteknikan pembuatan benda-benda kerajinan Keramik.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup mata pelajaran kerajinan Keramik meliputi penguasaan kemampuan

1. Membentuk dengan teknik pinch/pijit
2. Membentuk dengan teknik slab/lempeng
3. Membentuk dengan teknik coil/pilin
4. Membentuk dengan teknik putar manual/masinal
5. Membentuk dengan teknik putar/mal/masinal
6. Membentuk dengan teknik cetak padat
7. Membentuk dengan teknik cetak tuang/cor
8. Menghias, melapis/mengglasir benda
9. Membakar benda dalam tungku

E. RAMBU-RAMBU

Hal-hal khusus yang perlu diperhatikan pada kegiatan belajar mengajar adalah:

1. Mata pelajaran mengutamakan praktek
2. Pelatihan keteknikan dititikberatkan pada proses pembentukan sikap profesional, proses pembekalan keterampilan, dengan penekanan pada nilai keterampilan proses dan pengembangan bakat
3. Setiap pelatihan didahului pemberian teori pengantar praktek
4. Pemberian tugas harus diberi petunjuk, demonstrasi/peragaan yang jelas sehingga para siswa telah yakin benar memahami cara penggunaan alat
5. Pemberian tugas harus diberi petunjuk dan peragaan pemeliharaan alat dan bahan tertentu secara jelas
6. Setiap pelatihan harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja
7. Pemberian pelatihan dilakukan melalui tahapan penyiapan, pelaksanaan dan evaluasi dalam rangka bimbingan kejuruan
8. Mata pelajaran tugas akhir pelaksanaannya bersamaan dengan mata pelajaran kerajinan pokok keramik di kelas III cawu 3.
9. Pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan jenis dan gradasi masing-masing ketunaan.

II. PROGRAM PENGAJARAN

KELAS : I

TUJUAN :

Siswa mampu melaksanakan pembentukan benda-benda keramik dengan teknik pinch/pijit, slab/lempeng dan coil/pilin sebagai dasar pembuatan benda-benda kerajinan keramik.

CATURWULAN : 1 (182 Jam Pelajaran)

1. Siswa mampu membuat bagian benda dan benda kerajinan bahan tanah liat bakaran rendah dengan teknik pinch/pijit, slab/lempeng, dan coil/pilin.
 - 1.1. Teknik pinch/pijit
 - 1.1.1. Pijit bentuk berongga
 - 1.2. Teknik slab/lempeng
 - 1.2.1. Slab datar, bertekstur, dan sambung
 - 1.3. Teknik coil/pilin
 - 1.3.1. pilin bentuk berulir

CATURWULAN : 2 (182 Jam Pelajaran)

2. Siswa mampu membuat bagian benda dan benda kerajinan bahan tanah liat bakaran rendah dengan teknik pinch/pijit, slab / lempeng dan coil/pilin.
 - 2.1. Teknik pinch/pijit
 - 2.1.1. Pijit bentuk padat
 - 2.2. Teknik slab/lempeng manual
 - 2.2.1. Slab lengkung, bertekstur, sambung dan hias
 - 2.3. Teknik coil/pilin
 - 2.3.1. Pilin bentuk rata dan hias

CATURWULAN : 3 (140 Jam Pelajaran)

3. Siswa mampu membuat bagian benda dan benda kerajinan bahan tanah liat bakaran rendah dengan teknik slab/lempeng dan coil/pilin.
 - 3.1. Teknik slab/lempeng
 - 3.1.1. Slab timbul relief dan hias
 - 3.2.1 Teknik coil/pilin
 - 3.2.1. Pengembangan pilin bentuk berulir dan hias

KELAS : II

TUJUAN :

Siswa mampu melaksanakan pembentukan benda-benda keramik dengan teknik, coil/pilin, putar, dan cetak sebagai dasar pembuatan benda-benda kerajinan keramik.

CATURWULAN : 1 (130 Jam Pelajaran)

4. Siswa mampu membuat bagian benda dan benda kerajinan bahan tanah liat bakaran menengah/berglasir dengan teknik coil/pilin, putar dan cetak padat.

4.1. Teknik coil/pilin

4.1.1. Pengembangan pilin bentuk rata dan hias

4.2. Teknik putar manual

4.2.1. Putar bentuk (simetris) dan hiasan

4.3. Teknik cetak padat

4.3.1. Pembuatan model slab dan cetak padat dengan cetakan tunggal

CATURWULAN : 2 (130 Jam Pelajaran)

5. Siswa mampu membuat bagian benda dan benda kerajinan bahan liat bakaran menengah/berglasir dengan teknik putar dan cetak padat.

5.1. Teknik putar manual

5.1.1. Putar bentuk (simetris) berkonstruksi dan hiasan

5.2. Teknik putar masinal

5.2.1. Putar bentuk (simetris) dan hiasan

5.3. Teknik cetak padat

5.3.1. Pembuatan model slab dan cetak padat dengan cetakan ganda

CATURWULAN : 3 (100 Jam Pelajaran)

6. Siswa mampu membuat bagian benda dan benda kerajinan bahan tanah liat bakaran menengah/berglasir dengan teknik putar dan cetak tuang.

6.1. Teknik putar masinal

6.1.1. Putar bentuk (simetris) berkonstruksi dan hiasan

6.2. Teknik cetak tuang

6.2.1. Pembuatan model cetak tuang dan hiasan dengan cetakan tunggal

KELAS : III
TUJUAN :

Siswa mampu melaksanakan pembentukan benda-benda keramik dengan teknik putar/mal dan cetak sebagai dasar pembuatan benda-benda kerajinan keramik.

CATURWULAN : 1 (260 Jam Pelajaran)

7. Siswa mampu membuat bagian benda dan benda kerajinan bahan tanah liat bakaran tinggi/berglasir dengan teknik putar/mal dan cetak tuang.

7.1. Teknik putar/mal-masinal

7.1.1. Putar bentuk (simetris) dan hiasan

7.2. Teknik cetak tuang

7.2.1. Pembuatan model dengan mesin bubut, cetak tuang dan hiasan dengan cetakan ganda.

CATURWULAN : 2 (260 Jam Pelajaran)

8. Siswa mampu membuat bagian benda dan benda kerajinan bahan tanah liat bakaran tinggi/berglasir dengan teknik putar/mal dan cetak tuang.

8.1. Teknik putar/mal-masinal

8.1.1. Putar bentuk (simetris) berkonstruksi dan hiasan

8.2. Teknik cetak tuang

8.2.1. Pembuatan model, cetak tuang dan hiasan dengan cetakan ganda

CATURWULAN : 3 (32 Jam Pelajaran)

9. Siswa mampu menerapkan berbagai keteknikan yang telah dipelajari dalam pembuatan benda kerajinan, penyelesaian akhir (finishing), dan pengemasan produk kerajinan.

9.1. Penyelesaian akhir (finishing)

9.1.1. Penyelesaian akhir dengan pelapisan (pengglasiran dan pembakaran)

9.1.2. Penyelesaian akhir dengan manipulasi keteknikan tertentu

9.2. Pengemasan

9.2.1. Pengemasan permanen (yang memberi nilai tambah)

9.2.2. Pengemasan pengaman (keperluan pengangkutan/penyimpanan)

4. MATA PELAJARAN: KERAJINAN PENUNJANG
JUMLAH JAM : 288 JAM PELAJARAN

Ch

PENDAHULUAN

A. PENGERTIAN

Mata Pelajaran Kerajinan Penunjang adalah kumpulan bahan kajian tentang teknik pembuatan bagian benda kerajinan yang akan memberikan nilai tambah pada benda kerajinan utama.

B. FUNGSI

Mata pelajaran Kerajinan Penunjang berfungsi sebagai:

1. Pendukung/penunjang bagi mata pelajaran pokok
2. Pengayaan pengetahuan dan keterampilan pembuatan bagian benda kerajinan di luar mata pelajaran pokok
3. Pemberian wawasan dan pengembangan kreativitas pembuatan benda kerajinan berkualitas (layak jual/pajang)

C. TUJUAN

Mata Pelajaran Kerajinan Penunjang bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar pembuatan benda kerajinan sebagai pendukung keterampilan pokok agar benda-benda kerajinan yang dihasilkan mempunyai nilai tambah.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup mata pelajaran kerajinann penunjang meliputi:

1. Pelatihan keterampilan dasar yang terkait dan mendukung
2. Penguasaan pembuatan bagian benda kerajinan yang mendukung benda kerajinan utama

E. RAMBU-RAMBU

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah:

1. Untuk mata pelajaran kerajinan pokok keramik, mata pelajaran penunjangnya adalah : dasar-dasar keterampilan kayu (meliputi: kerja bangku dan anyaman) dan dasar-dasar keterampilan pekerjaan logam (meliputi : gunting/tekuk, ketok, patri dan etsa).
2. Pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan jenis dan gradasi masing-masing ketunaan.

II. PROGRAM PENGAJARAN

KELAS : I
TUJUAN :

Siswa menguasai dasar-dasar keterampilan pekerjaan kayu (meliputi: kerja bangku dan anyam), dasar-dasar keterampilan pekerjaan logam (meliputi: gunting/tekuk dan patri).

CATURWULAN : 1 (52 Jam Pelajaran)

1. Siswa mampu membuat bagian dari kerajinan kayu, sebagai bagian dari benda kerajinan keramik
 - 1.1. Kerja Bangku

CATURWULAN : 2 (52 Jam Pelajaran)

2. Siswa mampu membuat bagian dari kerajinan tekstil, sebagai bagian dari benda kerajinan keramik.
 - 2.1. Anyam

CATURWULAN : 3 (40 Jam Pelajaran)

3. Siswa mampu membuat bagian dari kerajinan logam, sebagai bagian dari benda kerajinan keramik.
 - 3.1. Gunting/tekuk
 - 3.2. Patri

KELAS : II
TUJUAN :

Siswa menguasai dasar-dasar keterampilan pekerjaan logam (meliputi: ketok dan etsa) serta menguasai keterampilan membuat kemasan permanen dan pengaman.

CATURWULAN : 1 (52 Jam Pelajaran)

4. Siswa mampu membuat bagian dari benda kerajinan logam, sebagai bagian dari benda kerajinan keramik.

4.1. Ketok

CATURWULAN : 2 (52 Jam Pelajaran)

5. Siswa mampu membuat bagian dari benda kerajinan logam, sebagai bagian dari benda kerajinan keramik.

5.1. Etsa

CATURWULAN : 3 (40 Jam Pelajaran)

6. Siswa mampu membuat kemasan untuk benda kerajinan keramik sehingga tampil menarik dan melindunginya dari kerusakan.

6.1. Kemasan permanen

6.2. Kemasan pengaman

5. MATA PELAJARAN: KERJA PRODUKSI
JUMLAH JAM : 280 JAM PELAJARAN

PENDAHULUAN

A. PENGERTIAN

Mata Pelajaran Kerja Produksi merupakan wahana praktek pengembangan teknik dalam suatu sistem produksi.

B. FUNGSI

Mata Pelajaran Kerja Produksi berfungsi sebagai:

1. Pengembangan teknik yang ada pada pelajaran kerajinan pokok dan kerajinan penunjang
2. Pengembangan keterampilan dan sikap profesional dalam sistem produksi (massal)

C. TUJUAN

Mata Pelajaran Kerja Produksi bertujuan membentuk siswa mempunyai wawasan, keterampilan dasar dan menguasai sistem kerja produksi.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Mata Pelajaran Kerja Produksi meliputi penguasaan kemampuan:

1. Sistem produksi
2. Proses kerja produksi
3. Perhitungan biaya

E. RAMBU-RAMBU

Hal-hal khusus yang perlu diperhatikan pada kegiatan belajar mengajar adalah:

1. Pelatihan dititik beratkan pada pembentukan sikap profesional dan pemberian wawasan sistem kerja produksi
2. Pelatihan mengutamakan siswa mengimplementasikan dan memanipulasi pengetahuan maupun keterampilan yang telah diperoleh, untuk pembuatan produk menurut sistem kerja produksi
3. Guru lebih bersikap sebagai fasilitator dan evaluator
4. Pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan jenis dan gradasi masing-masing ketunaan.

II. PROGRAM PENGAJARAN

KELAS : II
TUJUAN :

Siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan melaksanakan sistem produksi.

CATURWULAN : 1 (52 Jam Pelajaran)

4. Siswa memiliki pengetahuan sistem produksi

4.1. Sistem Produksi

4.1.1. Perencanaan sistem produksi

4.1.2. Koordinasi kerja produksi

4.1.3. Administrasi

4.2. Pelaksanaan Produksi

4.2.1. Pembuatan produk 2 dimensi dan 3 dimensi

CATURWULAN : 2 (52 Jam Pelajaran)

5. Siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan proses produksi.

5.1. Proses produksi

5.1.1. Seleksi bahan, teknik pengerjaan dan alat

5.1.2. Sistem penyimpanan (storage system)

5.1.3. Pengelolaan (Processing)

5.2. Pelaksanaan Produksi

CATURWULAN : 3 (40 Jam Pelajaran)

6. Siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan mengkalkulasi/menghitung biaya produksi.

6.1. Perhitungan Biaya Produksi

6.1.1. Biaya bahan dan penunjang

6.1.2. Biaya tenaga kerja

6.1.3. Biaya operasional

6.2. Pelaksanaan Produksi

6.2.1. Pembuatan benda pelatihan (dua dan tiga dimensi)

KELAS : III
TUJUAN :

Siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan melaksanakan pengendalian mutu dan mengembangkan teknik produksi.

CATURWULAN : 1 (52 Jam Pelajaran)

7. Siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan pengendalian mutu produksi.

- 7.1. Pengendalian Mutu Produksi
 - 7.1.1. Ketetapan bentuk dan ukuran
 - 7.1.2. Ketetapan penyelesaian akhir (finishing)
 - 7.1.3. Metoda penyortiran
 - 7.1.4. Teknik pengemasan
- 7.2. Pelaksanaan Produksi
 - 7.2.1. Pembuatan benda pelatihan

CATURWULAN : 2 (52 Jam Pelajaran)

8. Siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan mengembangkan teknik kerja produksi.

- 8.1. Pengembangan Teknik
 - 8.1.1. Efisiensi penggunaan bahan dan alat
 - 8.1.2. Kecepatan dan ketepatan teknik produksi
 - 8.1.3. Ketetapan bentuk dan ukuran

CATURWULAN : 3 (32 Jam Pelajaran)

9. Siswa mampu menerapkan Sistem Kerja Produksi yang telah dipelajari dalam pembuatan benda kerajinan keramik dan pengemasannya.

- 9.1. Penerjemahan desain dan pelaksanaan pembuatan produk kerajinan keramik.
 - 9.1.1. Perencanaan produksi
 - 9.1.2. Pelaksanaan pembuatan benda kerajinan dengan sistem produksi
- 9.2. Penyelesaian akhir
 - 9.2.1. Manipulasi keteknikan untuk tujuan artistik
 - 9.2.2. Penyempurnaan karya
- 9.3. Pengemasan
 - 9.3.1. Pengemasan permanen (yang memberi nilai tambah)
 - 9.3.2. Pengemasan pengaman (keperluan pengangkutan/ penyimpanan)

6. MATA PELAJARAN : TUGAS AKHIR
JUMLAH JAM : 128 JAM PELAJARAN

I. PENDAHULUAN

A. PENGERTIAN

Mata Pelajaran Tugas Akhir adalah alokasi waktu konsultasi efektif dalam pembuatan kerajinan keramik sebagai perwujudan keterampilan secara utuh.

B. FUNGSI

Fungsi Mata Pelajaran Tugas Akhir adalah sebagai:

1. Wahana uji kemampuan penguasaan keteknikan dan keterampilan dasar pembuatan kerajinan keramik
2. Wahana pembentukan sikap profesional dalam pembekalan kemampuan pengembangan diri

C. TUJUAN

Memberikan kesempatan pada siswa untuk menerapkan keterampilan pada pembuatan benda kerja yang mencerminkan bakat dan minat.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Mata Pelajaran Tugas Akhir adalah:

1. Konsultasi
2. Pemanduan berbagai keteknikan
3. Pengembangan bakat dan minat
4. Pengelolaan pameran

E. RAMBU-RAMBU

Hal-hal khusus yang perlu diperhatikan pada kegiatan belajar mengajar adalah:

1. Tidak dilaksanakan secara klasikal
2. Merupakan alokasi waktu konsultasi efektif
3. Satu orang guru membimbing antara 6-9 orang siswa
4. Merupakan media ulasan karya siswa
5. Menilai kegiatan pameran yang dilaksanakan oleh siswa
6. Mata pelajaran tugas akhir pelaksanaannya bersamaan dengan mata pelajaran Kerajinan pokok keramik di kelas III cawu 3.
7. Pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan jenis dan gradasi masing-masing ketunaan.

7. PROGRAM PENDIDIKAN DENGAN SISTEM
(PSG)



I. PENDAHULUAN

A. PENGERTIAN

Program Pendidikan dengan Sistem Ganda (PSG) merupakan bentuk aktivitas yang dilakukan siswa di dunia usaha/industri sebagai rangkaian pembentukan sikap mandiri sesuai dengan bidangnya.

B. FUNGSI

1. Wahana penyesuaian (adaptasi) siswa memasuki dunia usaha/industri
2. Wahana peningkatan pengetahuan dan keterampilan
3. Wahana implementasi "Link and Match" antara program pendidikan di SMLB dan Dunia Usaha/Industri

C. TUJUAN

Program Pendidikan dengan Sistem Ganda (PSG) bertujuan agar siswa mampu beradaptasi dengan dunia usaha/industri melalui bekerja langsung di tempat PSG.

D. RUANG LINGKUP

1. Pengenalan organisasi bidang usaha
2. Pemberian pengalaman kerja di dunia usaha/industri yang relevan
3. Pembentukan teori keterampilan teknik melalui pengalaman bekerja langsung di dunia usaha/industri.

E. RAMBU-RAMBU

Hal-hal khusus yang perlu diperhatikan pada kegiatan belajar mengajar adalah:

1. Penyusunan program pelaksanaan dan evaluasi PSG disusun bersama-sama oleh SMLB dan Dunia usaha/Industri yang relevan.
2. Pelaksanaan PSG dilakukan di kelas II (caturwulan 1,2,3) dan di kelas III (caturwulan 1)
 - a. Pelaksanaan PSG dititik beratkan pada penerapan teori dan praktek yang pernah didapat di sekolah
 - b. Selain itu pelaksanaan PSG juga dititik beratkan pada pengembangan kompetensi sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Kegiatan program PSG dilaksanakan di luar sekolah.
4. Peserta kegiatan program PSG diwajibkan membuat laporan pelaksanaan kegiatan dan hasil PSG di dunia usaha/industri.
5. Evaluasi hasil program PSG (pendiskusian) laporan dan pengalaman kerja
6. Pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan jenis dan gradasi masing-masing ketunaan.

